

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada An. S maka tersusun sebuah kesimpulan yaitu.

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2025 pada pukul 08.30 WITA, diperoleh data An. S berjenis kelamin laki-laki yang lahir di Jember pada 19 Maret 2019 berusia 6 tahun dan menganut agama Islam. Pasien beralamat di Simpang Nakula, Jl. Nakul Legian, Badung. Pasien merupakan kewarganegaraan Indonesia dan Pendidikan saat ini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Saat dilakukan pengkajian tingkat kesadaran pasien kompos mentis dengan nilai GCS (E4V5M6), keluhan utama pasien yakni ibu pasien mengatakan berkurangnya frekuensi dan jumlah buang air kecil An. S. Ibu pasien juga mengatakan An. S lemas dan mengeluh haus namun minum hanya sedikit. Saat dilakukan pemeriksaan Tanda-Tanda Vital suhu tubuh pasien 37,6°C, tekanan darah pasien 90/60 mmHg, nadi 130x/menit, nadi teraba lemah, tampak bibir pasien kering, dan elastisitas kulit menurun. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil hematokrit meningkat.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada An. S berdasarkan masalah keperawatan yang dialami An. S adalah Hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler dibuktikan dengan frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, turgor kulit menurun,

membrane mukosa kering, volume urin menurun, hematokrit meningkat, pasien merasa lemah, dan pasien mengeluh haus.

3. Perencanaan keperawatan dilakukan selama 5x24 jam dengan focus pada kriteria dan hasil keperawatan status cairan membaik dan penerapan manajemen hypovolemia dan manajemen cairan.
4. Implementasi asuhan keperawatan hypovolemia dengan manajemen hypovolemia dan manajemen cairan telah memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam meningkatkan status cairan pada An. S yang mengalami hipovolemia.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada pasien An. S adalah tanda gejala teratasi, penyebab masalah teratasi sehingga masalah keperawatan teratasi
6. Hasil analisis terhadap asuhan keperawatan pada anak S dengan masalah hypovolemia akibat DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) di Ruang Cilik RSD Mangusada Tahun 2025 sudah sesuai dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan serta sudah sesuai dengan konsep dari Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari laporan kasus yang telah dilaksanakan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan hypovolemia akibat DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) berdasarkan teori yang ada peneliti mengungkapkan saran yang mungkin bermanfaat untuk semua pihak yang berkecimpung dalam penelitian ini :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil karya tulis ilmiah manajemen hipovolemia dan manajemen cairan dapat menjadi pilihan terapi nonfarmakologis dan farmakologis dalam mengatasi hypovolemia pada pasien DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*).

2. Bagi orang tua dan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan agar orang tua dan keluarga pasien lebih proaktif serta mau dan mampu dalam menerapkan berbagai Tindakan nonfarmakologis seperti memberikan posisi *modified trendelenburg*, memberikan asupan cairan oral padamasalah hypovolemia sebagai usaha untuk mencegah syok hypovolemia pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lainnya.